



Pembentukan Karakter Religius Melalui Ibadah Shalat Dhuha

Ade Pranata, Sri Haryanto, Vava Imam Agus Faisal.

Alamat: Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

Korespondensi penulis: nangimah5534@gmail.com

Abstrak. *This thesis aims to determine the formation of religious character through dhuha prayer worship of students at SMP Negeri 1 Pagedongan Banjarnegara, as well as the obstacles and solutions faced. This research is a type of descriptive qualitative research, while the subjects of the study were students of SMP Negeri 1 Pagedongan. Data collection was carried out through interview methods, observations and documents presented in a deductive inductive manner. Data analysis was carried out by interactive analysis, where the three components of analysis, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions, were carried out interactively with qualitative descriptive analysis techniques. The results of the study indicate that 1) The formation of religious character through dhuha prayer worship at SMP Negeri 1 Pagedongan is carried out by students continuously and consistently every day. 2) The obstacles to the formation of religious character through dhuha prayer worship at SMP Negeri 1 Pagedongan are the lack of awareness in students to apply religious character through dhuha prayer worship and the lack of support from parents at home and the less than good community environment, lack of time to hold dhuha prayer worship activities at school, lack of supporting facilities and infrastructure in dhuha prayer worship activities. 3) The solution to the obstacles in forming religious character through Dhuha prayer at SMP Negeri 1 Pagedongan is to create a program aimed at instilling religious values by involving all elements in the school.*

Keywords: *Formation of Religious Character; Dhuha Prayer.*

Abstrak. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha siswa di SMP Negeri 1 Pagedongan Banjarnegara, sekaligus dengan kendala dan solusi yang dihadapi. Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif, adapun subyek penelitian adalah siswa SMP Negeri 1 Pagedongan. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumen yang disajikan bersifat deduktif induktif. Analisis data dilakukan dengan dianalisis interaktif, dimana tiga komponen analisis yakni reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan, yang dilakukan secara interaktif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan yakni dilaksanakan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap hari. 2) Kendala pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan adalah kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk menerapkan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha dan kurangnya dukungan orang tua di rumah serta lingkungan masyarakat yang kurang baik, kurangnya waktu untuk mengadakan kegiatan ibadah shalat dhuha di sekolah, kurangnya sarana dan prasarana pendukung dalam kegiatan ibadah shalat dhuha. 3) Solusi terhadap kendala pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan membuat program yang diarahkan untuk menanamkan nilai religius adalah dengan melibatkan semua unsur di sekolah.

Kata Kunci. *Pembentukan Karakter Religius; Ibadah Shalat Dhuha.*

PENDAHULUAN

Proses internalisasi nilai-nilai karakter religius menjadi sangat penting bagi peserta didik untuk dapat mengamalkan dan mematuhi ajaran agama Islam dan nilai-nilai karakter religius yakni beribadah kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah dalam kehidupannya, sehingga tujuan pendidikan agama Islam dapat tercapai. Upaya guru untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter religius kepada siswa menjadi sangat penting, karena nilai-nilai karakter religius siswa

menjadi dasar dan pegangan hidup dimasa yang akan datang. Selain itu nilai-nilai karakter religius ditanamkan agar membentuk siswa menjadi pribadi yang taat beribadah kepada Allah, SWT. Ketertarikan peneliti untuk bisa mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Pagedongan Banjarnegara dilatar belakangi karena upaya yang sungguh-sungguh dari guru dalam membentuk karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di sekolah. Sehingga karakter religius khususnya ibadah shalat dhuha adalah ciri husus yang tidak terdapat di sekolah lain. Pembentukan karakter religius melalui shalat dhuha menjadi salah satu nilai dasar sebagai sikap dan kepribadian siswa untuk patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran dalam pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai karakter religius melaui shalat dhuha sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini semua siswa diharapkan mampu memiliki dan karakter religius dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan kepada ketentuan dan ketetapan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untun Untuk mengetahui cara, hambatan dan Solusi dalam pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pagedongan Banjarnegara Tahun Pelajaran 2024/2025.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Gordon W.Allport sebagaimana dikutip oleh Sri Narwanti, mendefinisikan bahwa karakter merupakan suatu organisasi yang dinamis dari sistem psiko-fisik yang menentukan suatu tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Interaksi psiko-fisik mengarahkan pada tingkah laku manusia. Karakter bukan sekedar pada sebuah kepribadian karena karakter sesungguhnya adalah kepribadian yang ternilai. Sedangkan Nilai karater religius bersifat universal karena di indonesia terdapat beberapa agama yng beragam, oleh karena itu tidak akan menyebabkan hegomoni agama yang dianut oleh masyarakat mayoritas dan masyarakat minoritas. Siswa akan diajak untuk melihat nilai-nilai universal yang telah dikemukakan dan yang telah ditemukan itu sesuai dengan ajaran agama mereka masing-masing, sehingga siswa mendapatkan peneguhan atas nilai-nilai yang ditemukan. Tidak hanya antri saja yang mendapat manfaat peneguhan, tetapi siswa lain mengetahui bahwa agama lain mempunyai pandangan yang serupa atas nilai dari pengalaman yang ditemukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, artinya analisis yang tidak menggunakan model matematik atau model statistik dan ekonometrik, atau model-model tertentu lainnya. Penelitian yang berjudul peranan pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha direncanakan akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pagedongan Kabupaten Banjarnegara dengan pertimbangan adanya upaya yang serius dari semua guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Subyek penelitian adalah sumber data yang memungkinkan peneliti dapat menggali dan mengumpulkan berbagai informasi. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa SMP N Pagedongan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan instrumen penelitian meliputi panduan wawancara dan panduan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi aktivitas ibadah shalat dhuha siswa SMP Negeri 1 Pagedongan maka dapat diketahui bahwa yang masuk kategori sedang adalah aspek siswa bergegas menuju masjid untuk menunaikan ibadah shalat dhuha tanpa adanya perintah guru, aspek siswa secara tertib dan khususy beberdoa sesuai hajatnya setelah selesai menunaikan ibadah shalat dhuha dan aspek melakukan ibadah shalat dhuha menjadi kebiasaan para siswa sehingga mencerminkan karakter yang lebih religius. Hasil observasi menggunakan lembar observasi

atau menggunakan *cek list* tersebut di atas, menunjukkan bahwa pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan masuk kategori tinggi. Bentuk kegiatan shalat dhuha juga menjadi pembiasaan di SMP Negeri 1 Pagedongan walaupun tidak diwajibkan seperti shalat dhuhur berjama'ah namun guru dan siswa cukup antusias, banyak yang melaksanakan shalat dhuha tentunya tidak lepas dari dorongan dan keteladanan dari semua guru yang berperan aktif dalam memberikan pembinaan dan pengawasan dalam kegiatan ibadah shalat dhuha pada istirahat jam pertama

a. Analisis Pembentukan Karakter Religius Melalui Ibadah Shalat Dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan

Pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan ditemukan bahwa semua guru dianjurkan ikut serta berperan aktif dalam pembiasaan ibadah shalat dhuha sehingga semua siswa terlibat secara aktif. Guru juga bertugas menjadi pengawas mengarahkan agar siswa dengan tertib melakukan ibadah shalat dhuha sehingga tercipta suasana yang lebih hening dan kondusif dan siswa dapat beribadah shalat dhuha dengan lebih khuyu. Siswa nampaknya rutin melaksanakan shalat dhuha di lingkungan sekolah dan dalam kegiatan ekstra kurikuler pada hari Jum'at di masjid selama dua minggu terakhir setelah istirahat jam pertama guru PAI mengajarkan ibadah shalat dhuha kepada seluruh siswa di SMP Negeri 1 Pagedongan Kabupaten Banjarnegara dan mengajarkan do'a-do'a setelah menunaikan ibadah shalat dhuha. Pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan dapat membentuk kesadaran pada diri siswa untuk menjalankan ibadah shalat dhuha, meskipun tidak diwajibkan guru untuk dilaksanakan sebagai upaya untuk membiasakan beribadah sehingga menjadi rutinitas siswa yang harus dilakukan pada saat istirahat jam-jam pertama. Kegiatan shalat dhuha dilaksanakan oleh pada jam istirahat pertama, yang dilaksanakan di masjid lingkungan sekolah secara sendiri-sendiri dan rata-rata melaksanakannya sebanyak dua rekaat. Kegiatan ibadah shalat sunat dhuha dilaksanakan para siswa dengan sangat baik, terdapat sebagian siswa yang melaksanakannya karena adanya dorongan dan nasehat dari guru PAI, tetapi ada juga yang melaksanakannya karena sebagian siswa sudah terbiasa di rumah, sehingga tumbuh kesadaran pada diri siswa. Uraian di atas juga diperkuat dengan pendapat Furqon Hidayatullah, yang memaparkan bahwa pendidikan karkater terhadap siswa hendaknya menjadikan siswa terbiasa untuk menunaikan ibadah sebagai wujud karakter religius di sekolah, sehingga ketika tidak melakukan kebiasaan baik yang bersangkutan akan merasa bersalah

b. Kendala Pembentukan Karakter Religius Melalui Ibadah Shalat Dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kendala yang ditemukan dalam pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan diri adalah kurangnya kesadaran dalam diri siswa sendiri untuk menerapkan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha dan kurangnya dukungan orang tua serta pengaruh lingkungan sekitar siswa yang kurang baik. Lalu kurangnya dukungan orang tua yang dan pengaruh lingkungan masyarakat sekitar siswa yang kurang baik. Kedua hal tersebut mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam pembentukan karakter religius pada siswa. Orang tua dan keluarga merupakan tempat pertama kali pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dengan kedua orang tua. Hal tersebut senada yang diungkapkan oleh Syamsu Yusuf, bahwa keluarga merupakan *training centre* bagi penanaman nilai-nilai karakter religius, orang tua yang mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama melalui pengamalan ibadah di rumah akan mendukung pembentukan karakter religius tercapai secara optimal. Kendala pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan adalah lingkungan masyarakat dimana para siswa tinggal yang kurang baik akan menghambat pembentukan

karakter religius siswa. Lingkungan masyarakat dan teman-teman sebayanya siswa relatif akan mencontoh perilaku orang dewasa yang ada di sekitarnya, apabila orang yang ada dilingkungan siswa mampu menunjukkan karakter religius sesuai ajaran agama, maka siswa akan menirunya begitu pula sebaliknya semua karakter religius dari orang dewasa yang tidak sesuai ajaran agama akan ditiru siswa. Lingkungan masyarakat berperan penting dalam mendukung pembentukan karakter religius pada siswa melalui ibadah shalat dhuha. Lalu kendala lainnya adalah ibadah shalat dhuha adalah pada alokasi waktu kegiatan yang relatif terbatas dan masih banyak siswa yang bermalas-malasan untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha.

c. Solusi Terhadap Kendala Pembentukan Karakter Religius Melalui Ibadah Shalat Dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan

Solusi terhadap kendala pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan dapat ditempuh dalam kegiatan ekstra kurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh sekolah untuk meningkatkan pemahaman terhadap ilmu agama, membentuk kepribadian dan karakter karakter, sehingga siswa akan dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dan taat terhadap ajaran agama khususnya ibadah shalat dhuha. Solusi terhadap kendala pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan dengan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan keagamaan seperti masjid yang memadai, air bersih dan tempat wudhu yang relevan dengan jumlah siswa sehingga siswa tidak perlu mengantri terlalu lama, maupun sarana yang lain seperti peralatan shalat untuk siswa putri sehingga program yang dirumuskan dapat dijalankan dengan baik dan lancar. Solusi terhadap kendala pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan dengan membuat program yang diarahkan untuk pembentukan karakter religius pada siswa dengan melibatkan semua unsur-unsur di sekolah.

KESIMPULAN

Pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan yakni dilaksanakan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap hari saat istirahat jam pertama di masjid lingkungan sekolah. Ibadah shalat dhuha dilaksanakan secara bersama-sama antara guru dan siswa yang dilanjutkan kegiatan dzikir dan berdo'a sesuai hajatnya masing-masing. Guru berupaya akan memberikan pemantauan, pengawasan dan pembinaan serta memberi contoh dalam menunaikan ibadah shalat dhuha agar situasi dan kondisi lebih tenang dan tertib sehingga aktivitas ibadah shalat dhuha dapat berlangsung secara lebih khusyu. Kendala pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan adalah kurangnya kesadaran dalam diri siswa untuk menerapkan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha dan kurangnya dukungan orang tua di rumah serta lingkungan masyarakat yang kurang baik, kurangnya waktu untuk mengadakan kegiatan ibadah shalat dhuha di sekolah, kurangnya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan ibadah shalat dhuha di sekolah. Solusi terhadap kendala pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha di SMP Negeri 1 Pagedongan membuat program yang diarahkan untuk menanamkan nilai religius adalah dengan melibatkan semua unsur di sekolah, mendukung program pembentukan karakter religius melalui ibadah shalat dhuha, sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan keagamaan seperti masjid, air bersih dan tempat wudhu yang rasio dengan jumlah siswa, melalui kebijakan kepala sekolah dan melaksanakan kegiatan keagamaan dan menciptakan lingkungan sekolah bernuansa religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahim, Muhammad Imanuddin. 2012. *Islam Sistem Nilai Terpadu*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ali, Mohammad. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Bandung Pustaka Cendikia Utama: Ghalia Indonesia.
- Aqib, Zaianal dan Sujak. 2011. *Panduan Praktis Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya.